

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL UNTUK MENINGKATKAN *KOMPETENSI SOFT SKILL* MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BOGA PADA MATA KULIAH RESTORAN

Minta Harsana.M.Sc, Prihastuti Ekawatingningsih,M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan pembelajaran konstektual untuk meningkatkan kompetensi soft skill pada mata kuliah Restoran di Program Studi Pendidikan Teknik Boga, dan (2) meningkatkan motivasi dan kualitas hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Boga pada mata kuliah Restoran.

Penelitian ini dilakukan dengan 2 metode secara bersamaan yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket dan metode kualitatif dilakukan melalui diskusi terarah. Selain itu juga digunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran. Dengan tahapan : melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran soft skill, merancang model pembelajaran soft skill dengan metode CTL, menyusun materi pendukung model pembelajaran soft skill berupa modul, validasi modul soft skill dan implementasi model. Sedangkan langkah pengambilan data yang digunakan adalah angket. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan tindakan melalui pelatihan dengan bantuan modul soft skill. Pada tahapan ini mahasiswa diajak menghadapi suatu kasus berkaitan dengan soft skill yang dibuat dalam bentuk scenario dengan metode diskusi terarah (focus group discussion). Tahapan berikutnya adalah latihan soft skill untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan soft skillnya. Selanjutnya hasil diukur kembali melalui post test. Diskusi terarah dilakukan sebanyak3 kali putaran.

Penelitian ini menghasilkan produk pembelajaran model CTL untuk pembelajaran Restoran beserta perangkat pendukungnya berupa modul soft skill yang telah divalidasi. Peneliitian ini juga menunjukkan bahwa ada 3 kompetensi soft skill paling mendasar yang dibutuhkan mahasiswa dalam bidang Restoran, yaitu : motivasi, kerjasama, dan komunikasi (lisan dan tulisan). Sebelum uji coba model telah diketahui bahwa kompetensi motivasi, kerjasama dan komunikasi berada pada kategori baik. Setelah uji coba model CTL dengan beberapa tahapan pelatihan diketahui bahwa kompetensi ini mengalami peningkatan. Dengan demikian maka model CTL mampu memperbaiki kompetensi soft skill mahasiswa menjadi lebih baik.

Kata kunci : CTL, *Soft skill*, *motivasi*